

**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA  
TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH DAERAH  
PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA) PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh:

**DWI MAURI ANDINI**

**01031381419137**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP  
KINERJA APARATUR PEMERINTAH DAERAH PADA BADAN  
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Nama : Dwi Mauri Andini

NIM : 01031381419137

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing  
Ketua

Tanggal:

29 Desember 2017



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.  
NIP : 195501131990031002

Anggota



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak. CA  
NIP : 195808281988101001

Tanggal:

12 - 18

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA  
TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH DAERAH  
PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA) PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : Dwi Mauri Andini

NIM : 01031381419137

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Februari 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 23 Februari 2018

Ketua

Anggota

Anggota

Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.  
NIP : 195501131990031002

Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak. CA  
NIP : 195808281988101001

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak.  
NIP : 196409031994032001

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP : 197303171997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Mauri Andini

NIM : 01031381419137

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.

Anggota : Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak., CA.

Tanggal Ujian : 23 Februari 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Dengan ini pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 23 Februari 2018

Yang Memberi Pernyataan,

Dwi Mauri Andini

01031381419137

## **HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN**

### **Motto:**

*“..sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”(Al-Baqarah:153)*

*“Fainna ma’al ‘usri yusroo, inna ma’al ‘usri yusroo ”(Al-Insyirah:5-6)*

*“Allahumma laa sahla illaa maa ja’al tahu sahlaw wa anta taj’alul hazna idza  
syi’ta sahlaa”*

*“Kamu adalah seseorang yang menggeluti apa yang kamu pilih, jika itu baik,  
maka pahamilah, lalu amalkan.”(Dwi Mauri Andini)*

**Skripsi ini kupersembahkan  
untuk:**

- *Allah Subhanahuwata’ala*
- *Junjungan umat Islam Nabi Besar Muhammad Salallahu’alaihi Wasallam*
- *Kedua Orang Tuaku tercinta*
  - *Adikku tersayang*
  - *Keluarga Besarku*
- *Sahabat-sahabatku tercinta*
- *Almamaterku Universitas Sriwijaya*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul: “**Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Program Strata (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Kinerja Aparatur. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahuwata’ala yang selalu memberikan rezeki dan nikmat kesehatan jasmani dan rohani yang tak terhenti kepada penulis.
2. Junjungan umat islam Nabi Besar Muhammad Salallahu’alaihi Wa Sallam.
3. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu setia mendoakan, menyemangati, memberikan nasihat, dan sponsor terbaik selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE., Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Mukhtaruddin S.E., M.Si., Ak., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan konsultasi akademik selama masa perkuliahan.
8. Bapak Drs. H. Harun Delamat, M.Si, Ak., Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak. CA., Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif, terima kasih atas ilmu, saran, kritik yang telah diberikan baik saat menguji maupun saat memberikan ilmu di kelas.
11. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
12. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
13. Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
14. Seluruh Pegawai di BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan ataupun responden yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi.
15. Adikku tersayang M. Arlan, Makas dan nenekku, dan seluruh keluarga yang banyak memberikan doa, semangat, perhatian, saran disaat penulis mulai lelah sehingga akhirnya penulis dapat bangkit kembali dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat terbaikku sejak bangku SMA, Siti Jubaidah yang selalu berbagi suka duka bersama, selalu berbagi waktu, mendengarkan keluh kesahku selama ini, terima kasih atas segalanya.
17. Teman-temanku tersayang, Rizki Noviyanti dan Dian Vidia Pratiwi yang selalu setia menemani sejak duduk di bangku SMP.
18. Teman-teman seperjuangan dalam proses bimbingan skripsi, Silvia Indah Sari dan Puput Amelia, terima kasih telah berbagi air mata, keluh, juga kesah selama proses bimbingan skripsi ini hingga selesai dan selalu bersama.

19. Teman-teman seperjuangan dari awal kuliah hingga sekarang, Gita Sabrina Jhoti, Putri Purnamasari, Desri Artiatika, Lisda Rizky Desiana, Siti Nur Adilah, Pinka Alviolita, Fitri Damayani, Rahma Rani, dan Siti Fentya Dirayati, terima kasih telah mewarnai masa kuliah dari awal sampai lulus.
20. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2014 terima kasih atas kebersamaannya.
21. Semua pihak-pihak lain baik secara langsung atau tidak langsung yang telah ikut membantu dalam proses pembelajaran penulisan selama ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan semoga Allah Subhanahuwata'ala membalas budi baik dan selalu melimpahkan berkat, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal'alamiin.

Palembang, 23 Februari 2018  
Penulis,

Dwi Mauri Andini  
01031381419137

## ABSTRAK

### PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH DAERAH PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh :

Dwi Mauri Andini

Penelitian ini bertujuan untuk menilai, menguji, dan memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel). Sampel pada penelitian ini adalah 41 aparatur pemerintah daerah di BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan. Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara survei dengan menggunakan instrumen yaitu kuesioner, yang disebarluaskan kepada masing-masing responden. Pengujian data penelitian menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa anggaran berbasis kinerja secara simultan dan parsial terbukti berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada BAPPEDA Provinsi Sumsel. Penerapan anggaran berbasis kinerja mampu menjelaskan kinerja aparatur pemerintah pada BAPPEDA Provinsi Sumsel sebesar 33%, dan sisanya sebesar 67% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** anggaran berbasis kinerja, kinerja aparatur pemerintah daerah.

Ketua



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.  
NIP : 195501131990031002

Anggota



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak. CA  
NIP : 195808281988101001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP : 197303171997031002

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF PERFORMANCE BASED BUDGETING ON THE LOCAL GOVERNMENT APPARATUS' PERFORMANCE AT THE SOUTH SUMATERA DEVELOPMENT PLANNING AGENCY ON SUB-NATIONAL LEVEL**

**By :**  
**Dwi Mauri Andini**

*The objective of this research was to measure, verify and prove empirically the influence of the implementation of performance based budgeting on the local government apparatus' performance at the South Sumatera Development Planning Agency on sub-national level. The sample was 41 government apparatuses at the South Sumatera Development Planning Agency on sub-national level. The data were gathered by conducting a survey and using questionnaires which were distributed to the respondents and analyzed by using regression analysis. The result of this research showed that the implementation of performance based budgeting simultaneously and partially influenced the local government apparatus' performance at the South Sumatera Development Planning Agency on sub-national level. The implementation of performance based budgeting could explain the local government apparatus' performance at the south sumatera development planning agency on sub-national level for 33%, and the balance of 67% is explained by other variables which did not included in this research.*

**Key Word:** *performance based budgeting, the local government apparatus' performance*

*Chairman*



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.  
NIP : 195501131990031002

*Member*



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak. CA  
NIP : 195808281988101001

*Acknowledged by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP : 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Dwi Mauri Andini  
NIM : 01031381419137  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 23 Februari 2018

Ketua

Anggota



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.  
NIP : 195501131990031002



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak. CA  
NIP : 195808281988101001

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP : 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa	: Dwi Mauri Andini	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 25 Maret 1997	
Agama	: Islam	
Status	: Belum Menikah	
Alamat Rumah (Orangtua)	: Jl. Bungur Blok Q.27 Perumahan OPI Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan	
Alamat Email	: <a href="mailto:dwimauriandini@yahoo.com">dwimauriandini@yahoo.com</a>	

### Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2001 - 2002	: TK Al-Kautsar Indralaya
Tahun Ajaran 2002 - 2008	: SD Negeri 2 Indralaya
Tahun Ajaran 2008 - 2011	: SMP Negeri 2 Palembang
Tahun Ajaran 2011 - 2014	: SMA Negeri 19 Palembang
Tahun Ajaran 2014 – 2018	: Universitas Sriwijaya (Akuntansi)

### Pendidikan Informal

- LBPP LIA Palembang  
Januari 2016 - November 2017 : Conversation Program Level 1-Level 3
- Maret 2017 - Mei 2017 : Toefl Preparation Program Level 4
- Kursus Akuntansi Prospek
- Kursus Komputer Palcomtech

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	9
1.3    Tujuan Penelitian .....	9
1.4    Manfaat Penelitian .....	9
1.5    Sistematika Penulisan .....	11
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1    Tinjauan Pustaka .....	13
2.1.1    Teori <i>Stewardship</i> (Penatalayanan) .....	13

2.1.2	Konsep Anggaran Berbasis Kinerja .....	17
2.1.2.1	Ruang Lingkup Anggaran Berbasis Kinerja .....	19
2.1.2.2	Proses Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja..	22
2.1.3	Konsep Kinerja .....	25
2.1.3.1	Aparatur Pemerintah Daerah .....	26
2.1.3.2	Pengukuran Kinerja .....	27
2.1.3.3	Indikator Pengukuran Kinerja .....	28
2.2	Penelitian Terdahulu .....	30
2.3	Kerangka Pemikiran .....	33
2.4	Hipotesis .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Rancangan dan Ruang Lingkup Penelitian .....	36
3.1.1	Rancangan Penelitian .....	36
3.1.2	Ruang Lingkup Penelitian .....	36
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	36
3.3	Populasi dan Sampel .....	38
3.3.1	Populasi .....	38
3.3.2	Sampel .....	39
3.4	Definisi Operasional Variabel .....	40
3.4.1	Variabel Independen (Anggaran Berbasis Kinerja) .....	41
3.4.2	Variabel Dependen (Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah) .....	42
3.5	Teknik Analisis Data .....	44
3.5.1	Statistika Deskriptif .....	44
3.5.2	Uji Kualitas Data .....	44
3.5.2.1	Uji Validitas Data .....	45
3.5.2.2	Uji Reliabilitas Data .....	46
3.5.3	Uji Asumsi Klasik .....	46
3.5.3.1	Uji Normalitas .....	47
3.5.3.2	Uji Linearitas .....	47

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	48
3.5.4 Pengujian Hipotesis .....	49
3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	49
3.5.4.2 Uji Signifikan Parsial .....	50
3.5.4.3 Uji Signifikan Simultan .....	50
3.5.4.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	51

## **BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI PEMERINTAH**

4.1 Gambaran Umum Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan .....	52
4.1.1 Visi dan Misi .....	52
4.1.2 Struktur Organisasi .....	53
4.1.3 Pembagian Kerja .....	56
4.1.3.1 Kepala Badan .....	56
4.1.3.2 Sekretariat .....	57
4.1.3.3 Bidang Perekonomian dan Pendanaan Pembangunan .....	59
4.1.3.4 Bidang Pemerintahan, Kesejahteraan Sosial dan Kesejahteraan Rakyat .....	62
4.1.3.5 Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah .....	65
4.1.3.6 Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Perencanaan Strategis .....	69
4.1.3.7 Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) .....	73
4.1.3.8 Kelompok Jabatan Fungsional .....	73

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Hasil Penelitian .....	74
5.1.1 Deskripsi Data Responden .....	74
5.1.1.1 Karakteristik Responden .....	75
5.1.1.2 Statistika Deskriptif .....	77

5.1.2	Uji Kulitas Data .....	78
5.1.2.1	Uji Validitas Data .....	78
5.1.2.2	Uji Reliabilitas Data .....	81
5.1.3	Uji Asumsi Klasik .....	82
5.1.3.1	Uji Normalitas .....	82
5.1.3.2	Uji Linearitas .....	85
5.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	87
5.1.4	Pengujian Hipotesis dengan Regresi Linear Sederhana ..	89
5.1.4.1	Uji Signifikan Parsial .....	90
5.1.4.2	Uji Signifikan Simultan .....	92
5.1.4.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	93
5.2	Pembahasan .....	94
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
6.1	Kesimpulan .....	100
6.2	Keterbatasan Penelitian .....	101
6.3	Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>103</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Tingkat Capaian Kinerja Sasaran BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 .....	7
Tabel 2.1 Asumsi Dasar Teori <i>Stewardship</i> .....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	43
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	75
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	76
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan .....	76
Tabel 5.4 Statistika Deskriptif .....	77
Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Variabel Anggaran Berbasis Kinerja .....	79
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah .....	80
Tabel 5.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel .....	81
Tabel 5.8 Uji Kolmogrov Smirnov .....	85
Tabel 5.9 Uji Linearitas .....	86
Tabel 5.10 Uji Glejser .....	88
Tabel 5.11 Hasil Uji Koefisien Regresi .....	89
Tabel 5.12 Hasil Uji Signifikan Parsial .....	91
Tabel 5.13 Hasil Uji Signifikan Simultan .....	92
Tabel 5.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	93

## DAFTAR GAMBAR

<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 5.1 Grafik Histrogram .....	83
Gambar 5.2 Uji Normalitas <i>P-Plot</i> .....	84
Gambar 5.3 Pengujian Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	87

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

Lampiran 1 Kuesioner .....	107
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Kuesioner .....	116
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	120
Lampiran 4 Statistika Deskriptif .....	122
Lampiran 5 Uji Validitas .....	123
Lampiran 6 Uji Reliabilitas .....	131
Lampiran 7 Output Uji Asumsi Klasik .....	132
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis .....	135
Lampiran 9 Agenda Konsultasi .....	136
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian .....	138
Lampiran 11 Surat Keputusan .....	139

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut Sasongko dan Parulian (2015:2), “anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran di antaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan”. Menurut *Governmental Accounting Standard Board* (GASB) definisi anggaran adalah rencana operasi keuangan, yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayainya dalam periode waktu tertentu. Dalam konteks kehidupan bernegara, anggaran merupakan alat bagi pemerintah untuk melakukan alokasi sumber daya secara tepat, distribusi pendapatan yang lebih adil dan menjaga stabilitas perekonomian. Dalam menjalankan anggaran negara pemerintah harus mampu menjamin bahwa anggaran yang dilaksanakan sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan bagi kemakmuran rakyat.

Anggaran berbasis kinerja adalah penyusunan anggaran yang didasarkan atas perencanaan kinerja, yang terdiri dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang ingin dicapai oleh suatu entitas anggaran (*budget entity*). Sesuai dengan pengertian anggaran berbasis kinerja, diharapakan adanya efisiensi dalam proses penyusunan anggaran. Pengukuran kinerja dapat digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan

kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tugas yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Pemberlakukan otonomi daerah berakibat pada terjadinya dinamika perkembangan dan perbaikan sistem keuangan serta akuntansi di pemerintahan daerah menuju pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Transparansi adalah keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan anggaran pemerintah, hal tersebut memberi arti bahwa anggota masyarakat memiliki hak dan akses yang sama untuk mengetahui proses anggaran karena menyangkut aspirasi dan kepentingan masyarakat, terutama pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya. Masyarakat tidak hanya memiliki hak untuk mengetahui anggaran tersebut, tetapi juga berhak menuntut pertanggungjawaban atas rencana ataupun pelaksanaan anggaran tersebut.

Dalam rangka transparansi dan penciptaan *good government* maka undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengamanatkan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja dan diterapkan secara bertahap mulai tahun anggaran 2005. Pemerintah pun telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) sebagai operasionalisasi kebijakan penganggaran kinerja. Bahkan, Departemen Keuangan telah mengatur lebih rinci penerapan penganggaran kinerja

dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 54/PMK.02/2005 dan membangun aplikasi program komputer RKA-KL. Penyusunan anggaran yang dituangkan dalam RKA-KL instansi negara harus mencerminkan indikator kinerja dalam satuan output yang terukur. Dengan melihat kinerja masing-masing instansi negara dapat dilihat apakah anggaran pemerintah telah membawa hasil yang maksimal. Ketentuan mengenai penerapan anggaran berbasis kinerja juga telah dinyatakan dalam Permendagri Nomor 13 tahun 2006 dan diperbarui menjadi Permendagri Nomor 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Di dalam peraturan ini, disebutkan tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 juga mengungkapkan tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dikeluarkannya undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dan undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana yang telah diubah terakhir dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan perubahan dalam pengelolaan keuangan daerah sehingga terjadi reformasi manajemen keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel sesuai dengan regulasi yang mengatur mengenai keuangan daerah. Selain perubahan terhadap sistem

pengelolaan keuangan daerah, ketiga undang-undang tersebut merubah akuntabilitas atau pertanggungjawaban pemerintah daerah dari pertanggungjawaban vertikal (kepada pemerintah pusat) ke pertanggungjawaban horizontal (kepada masyarakat melalui DPRD).

Istilah kinerja atau *performance* merupakan tolak ukur karyawan dalam melaksanakan seluruh tugas yang ditargetkan kepadanya, sehingga upaya untuk melakukan penilaian terhadap kinerja di suatu organisasi merupakan hal penting.

Fenomena yang terjadi adalah kinerja aparatur pemerintah yang akhir-akhir ini tengah menjadi sorotan publik, terutama sejak timbulnya iklim yang lebih demokratis dalam pemerintahan. Masyarakat mulai mempertanyakan akan nilai yang mereka peroleh atas pelayanan yang dilakukan oleh aparatur pemerintah. Masyarakat sebenarnya tidak peduli berapa jumlah aparatur di Pemerintahan, yang menjadi perhatian adalah Aparatur Pemerintah yang tampak tidak memiliki beban tugas.

Menurut mantan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang dikemukakannya pada tahun 2016 (website CNN Indonesia), bahwa kinerja aparatur sipil negara semakin memburuk meskipun anggarannya setiap tahun terus mengalami kenaikan, sebab banyak keluhan masyarakat terkait perilaku aparatur sipil negara yang malas, berkinerja rendah, dan tidak disiplin. Kondisi ini mendorong peningkatan kebutuhan akan adanya suatu pengukuran kinerja terhadap penyelenggaraan negara. Salah satu aspek yang menjadi tolak ukur dalam penilaian kinerja instansi pemerintah adalah aspek keuangan yaitu berupa anggaran berbasis kinerja. Untuk dapat membuat anggaran berbasis

kinerja instansi pemerintah harus memiliki perencanaan strategik. Perencanaan strategik disusun secara obyektif dan melibatkan seluruh komponen di dalam pemerintahan. Dengan membangun suatu sistem penganggaran yang dapat memadukan perencanaan kinerja dengan anggaran tahunan akan terlihat adanya keterkaitan antara dana yang tersedia dengan hasil yang diharapkan.

Fenomena lain yang terjadi adalah masih rendahnya realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPBN) Provinsi Sumatera Selatan, Sudarso, mengungkapkan bahwa realisasi (APBN) untuk semester satu pada Juni 2017 di wilayah Sumsel baru mencapai Rp4,589 triliun atau sekitar 36,1 persen dari total Pagu Rp12,710 triliun, angka tersebut juga lebih rendah dibandingkan realisasi APBN di Sumsel pada 2016 lalu. Capaian ini masih di bawah rata-rata nasional. Beberapa faktor yang menyebabkan realisasi di Sumsel ini masih saja rendah adalah karena keterlambatan pengajuan anggaran dari batas waktu yang ada ([website sripoku.com](http://website sripoku.com)).

Pengimplementasian anggaran berbasis kinerja untuk merealisasikan tuntutan dari masyarakat akan ketidakpuasannya terhadap pelaksanaan anggaran berbasis kinerja memerlukan sumber daya manusia yang kompeten (Nalarreason, Atmadja, dan Adipura, 2014). Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam proses penyusunan anggaran berbasis kinerja menjadi salah satu faktor penghambat dalam penerapannya. Kemampuan yang terbatas dari pengelola keuangan dalam mengimplementasikan anggaran berbasis kinerja dapat

berimplikasi pada terlambatnya pengesahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menjadi peraturan daerah.

Sebagai bentuk perwujudan otonomi daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) yang merupakan lembaga teknis daerah di bidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Provinsi Sumatera Selatan melalui Sekretaris Daerah telah menerapkan Sistem Anggaran Berbasis Kinerja dalam proses penyusunan anggaran di setiap unit penggunaan anggaran. Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja tersebut membuat strategi organisasi menjadi lebih komprehensif dan berorientasi jangka panjang. Program yang disusun oleh BAPPEDA Provinsi Sumsel merupakan program prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang sesuai dengan tugas dan fungsi BAPPEDA yang selanjutnya dijabarkan kedalam beberapa kegiatan untuk masing-masing program tersebut. Penyusunan anggaran dengan pendekatan kinerja berfokus pada tujuan kegiatan yang harus sudah tercakup di setiap langkah ketika menyusun anggaran di BAPPEDA.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan oleh para aparatur pemerintah sesuai dengan sasaran dan tugas yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi pemerintah daerah. Dalam rangka akuntabilitas instansi pemerintah terhadap penyelenggaraan pemerintahan, maka evaluasi kinerja instansi pemerintah melalui evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan salah satu bentuk instrumen pertanggungjawaban dan juga

merupakan bentuk mekanisme yang memberikan umpan balik guna perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas instansi pemerintah. Evaluasi Kinerja menjadi sangat penting bagi instansi pemerintah untuk memperbaiki kinerja organisasinya. Dalam evaluasi kinerja, dilakukan analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara *output* dan *input* untuk rencana maupun realisasi. Setelah itu, dilakukan pula pengukuran tingkat efektivitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan, dengan hasil, manfaat, dan juga dampak (LKj BAPPEDA Provinsi Sumsel Tahun 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat pencapaian kinerja sasaran BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Capaian Kinerja Sasaran BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan**  
**Tahun 2016**

No	Sasaran	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya Pencapaian Sasaran Indikator Makro Sesuai Target RPJMD	77,52 %
2.	Meningkatnya Perencanaan Pembangunan yang Tepat Waktu	100 %
3.	Meningkatnya Sinkronitas Perencanaan Pembangunan	125,83 %
4.	Meningkatnya Kinerja SKPD	125 %
5.	Meningkatnya Efektivitas Pengendalian Pemanfaatan Ruang	103 %

**Sumber : Laporan Kinerja (LKj) BAPPEDA Provinsi Sumsel Tahun 2016**

Dari data Capaian Kinerja Sasaran BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan yang diatas, dapat dilihat bahwa perolehan capaian kinerja terhadap sasaran selama tahun 2016 cukup variatif, ada sasaran yang menunjukkan presentasi capaian cukup tinggi dan ada sasaran yang menunjukkan presentasi capaian yang berhasil. Kegiatan pembangunan BAPPEDA terdiri dari 5 sasaran dengan 12 program yang mencakup 56 kegiatan.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan dapat dikatakan sangat tergantung dengan kinerja para anggotanya. Kinerja aparatur akan sangat berpengaruh pada baik atau buruknya kegiatan yang sedang dijalankan agar dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Alasan diambilnya Instansi Pemerintah ini sebagai objek penelitian adalah karena peneliti ingin memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja di BAPPEDA Provinsi Sumsel terhadap kinerja aparatur, apakah telah sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan sehingga dapat beroperasi secara efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menilai, menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dari penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah pada BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis untuk berbagai pihak. Manfaat teoritis ditujukan untuk pembaca maupun dunia akademik. Manfaat praktik ditujukan untuk organisasi sebagai pihak internal serta pihak eksternal lainnya yang akan menggunakan hasil analisa sebagai bahan pertimbangan keputusan.

**a. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca atas informasi yang berkaitan dengan anggaran berbasis kinerja dan pengaruhnya terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.

**b. Bagi Dunia Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan memotivasi penelitian-penelitian selanjutnya terutama mengenai pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja dan dapat menjadi bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.

**c. Bagi Organisasi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan masukan bagi organisasi sektor publik dalam menilai dan mengevaluasi anggaran berbasis kinerja dan kinerja aparatur pemerintah daerah.

**d. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi sektor publik kepada pemerintah daerah atas kinerja kegiatan organisasi dalam menjalankan tugas sesuai dengan yang ditargetkan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara sistematika isi skripsi ini terdiri atas lima bab, dan masing-masing bab terdiri kedalam sub-sub bab secara sistematis. Isi dari skripsi ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Didalam bab ini, diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan mengemukakan dan menguraikan berbagai teori yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai landasan untuk menjawab masalah atau pertanyaan dalam penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran sampel serta metode analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI PEMERINTAH**

Bab ini akan menguraikan tentang profil dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan seperti visi dan misi, struktur organisasi, dan pembagian kerja para aparatur pemerintah daerahnya.

**BAB V****HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan data-data mengenai responden yang menjadi objek penelitian, dan kemudian diuji secara sistematis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan dan hasilnya.

**BAB VI****PENUTUP**

Bab penutup ini menyajikan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis penelitian, keterbatasan yang ada dalam penelitian serta saran yang diajukan peneliti sehubungan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Wiwik dan Ermaty Hatta. 2012. “Analisis Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Pemerintah Pusat (Studi pada Politeknik Negeri Padang)”. *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol 7 No.2 ISSN 1858-3687, Padang (*published*).
- Anugerahani, Ika Dian dan Sentot Imam Wahjono. 2013. “Pengaruh Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kediri)”. *Jurnal Ilmu Manajemen, REVITALISASI*, Vol. 2, Nomor 2, Juni 2013 (*published*).
- Avionita, Venni. 2013. “Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Program Peningkatan Disiplin Aparatur Instansi Pemerintah Daerah”. *Jurnal*, Bandung (*published*).
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. 2016. “Laporan Kinerja (LKj) BAPPEDA Provinsi Sumsel Tahun 2016”. BAPPEDA Provinsi Sumsel, Sumsel.
- Basri, Sutriana dan Safaruddin. “Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Publik pada Instansi Pemerintah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kendari)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, UHO*, Kendari (*published*)
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi:4. Jakarta: Erlangga.
- Bersama, Belajar. 2010. “Stewardship Theory”. Diakses melalui website [http://conceptaccounting.blogspot.co.id/2010/12/stewardship-theory\\_28.html](http://conceptaccounting.blogspot.co.id/2010/12/stewardship-theory_28.html) pada 26 Juli 2017.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika.
- Darise, Nurlan. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Jakarta: PT Indeks.
- Dharma, Surya. 2010. “Manajemen Kinerja, Falsafah Teori dan Penerapannya”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Donaldson, L. & Davis, J.H., 1991. “*Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns*”. *Australian Journal of Management* (16, 49).

- Endrayani, Komang Sri, dkk. 2014. “Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus pada Dinas Kehutanan UPT KPH Bali Tengah Kota Singaraja)”. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No. 1 Tahun 2014) (*published*).
- Erlina. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi kedua. Medan: USU Press.
- Gumelar, Galih CNN Indonesia. 2016. “Menteri PAN-RB: Kinerja PNS Makin Buruk Anggaran Naik Terus”. Diakses melalui website <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160607150019-78-136426/menteri-pan-rb-kinerja-pns-makin-buruk-anggaran-naik-terus> pada Juli 2017.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Governmental Accounting Standards Board (GASB)*. Dalam Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik* (121). Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Pradanadi Saksesa Drinanda. 2015. “Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja, Transparansi, Akuntabilitas, dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Jenderal DPR RI”. Jurnal TEKUN/VOLUME VI, No. 01 Maret 2015: 82-95 (*published*).
- Kementerian Keuangan. 2009. “Anggaran Berbasis Kinerja” (Bagian I). Diakses melalui website <http://www.anggaran.depkeu.go.id/web-printlist.asp?ContentId=628> pada 26 Juli 2017.
- Koswara, E. 2002. *Otonomi Daerah untuk Daerah dan Kemandirian Rakyat*. Jakarta: Candi Cipta Piramida.
- Mangkunegara, A. Anwar Prabu. 2004. “Manajemen Sumber Daya Manusia”. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Moheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nalarreason, Kadek Marlina, dkk. 2014. “Pengaruh Good Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng”. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No. 1 Tahun 2014) (*published*).

- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Nordiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13. 2006. “Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.”
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59. 2007. “Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.”
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53. 2014. “Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah”.
- Peraturan Pemerintah No. 8. 2006. “Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah”.
- Peraturan Pemerintah No. 20. 2004. “Rencana Kerja Pemerintah Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL)”.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 58. 2005. “Pengelolaan Keuangan Daerah”.
- Putra, Roby Hadi. 2010. “Anggaran Berbasis Kinerja”. Diakses melalui website <http://robyhadiputra.blogspot.co.id/2010/06/anggaran-berbasis-kinerja.html> pada tanggal 26 Juli 2017.
- Rahmaliyah. 2017. “Realisasi APBN Sumsel Masih Rendah, Ini Alasannya”. Sripoku.com. Diakses melalui <http://palembang.tribunnews.com/2017/07/13/realisasi-apbn-sumsel-masih-rendah-ini-alasannya> pada 10 Agustus 2017.
- Roscoe. 1975. Dalam Sekaran, Uma. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santosa, Panji. 2008. *Administrasi Publik: Teori Dan Aplikasi Good Governance*. Bandung: Refika Aditama.
- Santoso, Singgih. 2016. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

- Sasongko, dan Parulian. 2015. *Anggaran*. Jakarta:Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Eka Karistiya. 2011. “Proses Anggaran Berbasis Kinerja”. Diakses melalui website <http://ekakaristiya.blogspot.co.id/2011/11/proses-anggaran-berbasis-kinerja.html> pada tanggal 26 Juli 2017.
- Situmorang, Syafrizal, dkk. 2010. “Filsafat Ilmu dan Metode Riset”. Medan: USU Press.
- Soraya, Gita. 2014. “Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Badan Pertanahan Nasional Wilayah Sumatera Selatan”. Jurnal (*published*).
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*, Edisi ke-6. Bandung:Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung:Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Syahral, Ahmad. 2016. “Anggaran Berbasis Kinerja”. Diakses melalui website <http://syahralahmad.blogspot.co.id/2016/06/anggaran-berbasis-kinerja-i.html> pada tanggal 25 Juli 2017.
- Syawie, F. Muhammad, David P.E.Saerang, Winston Pontoh. 2016. “Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja Terhadap Efektivitas Pengendalian Kinerja pada Dinas Pendidikan Kota Bitung”). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 04, Manado (*published*).
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Verasvera, Febrina Astria. 2016. “Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat)”. Jurnal Manajemen, Vol.15, No.2 (*published*).